

RISET DAN INOVASI KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2020-2025

No.	Judul	Abstrak	Tautan Video
A. Kegiatan Riset			
2022			
1	Kajian Smart City	Kajian Smart City adalah tersusunnya dokumen Bengkalis Governance dan Smart Economy sebagai pedoman, acuan dan roadmap pengembangan Smart City di Kabupaten Bengkalis serta memberi panduan bagi stakeholder untuk dapat mensinergikan rancangan program maupun kegiatan dalam rangka implementasinya. Tujuan dari penyusunan Dokumen Kajian ini adalah (1). Sebagai pedoman, acuan dan roadmap dalam penyusunan rencana pembangunan, implementasi dan pengembangan khususnya pada Smart Governance dan Smart Economy di Kabupaten Bengkalis, sebagai bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis; (2). Menjamin terakomodirnya penyelenggaraan Smart Governance dan Smart Economy yang terintegrasi dengan dokumen daerah Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah; (3). Sebagai Alat pengendali terhadap seluruh kegiatan untuk mendukung Smart Governance dan Smart Economy di Kabupaten Bengkalis; (4). Menyelaraskan penerapan Smart Governance dan Smart Economy dengan Business Process pemerintah daerah, OPD lainnya, instansi terkait serta dapat berakselerasi dalam percepatan transformasi birokrasi; (5). Mendorong proses pengembangan Bengkalis Smart Governance dan Smart Economy yang efektif, efisien, inklusif dan partisipatif. Adapun rekomendasi yang disarankan dari hasil kajian ini adalah (1). Menindaklanjuti roadmap smart city Kabupaten Bengkalis kedalam masterplan Smart City Kabupaten Bengkalis sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan Smart City di Kabupaten Bengkalis. (2). Membentuk Dewan Smart City Kabupaten Bengkalis sebagai penanggungjawab dan koordinator dalam percepatan program - program pendukung Smart City Kabupaten Bengkalis. (3). Melaksanakan Quick Win Smart City Kabupaten Bengkalis dan program serta inovasi dalam pengembangan Smart City Kabupaten Bengkalis. (4). Sinkronisasi Inovasi Roadmap Smart City Kabupaten Bengkalis dalam program dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. (5). Melanjutkan kajian pada dimensi - dimensi Smart City lainnya yakni Smart Environment, Smart Mobility, Smart People dan Smart Living.	
2	Kajian Pemanfaatan Tambak Marjinal untuk Pengembangan Budidaya Non Ungud di Kabupaten Bengkalis	Maksud dari pelaksanaan kajian ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan tambak milik masyarakat dengan membudidayakan komoditi alternatif selain udang. Adapun hasil dari kajian ini adalah. Tambak -tambak yang kondisinya tidak dikelola masih berpeluang untuk dioperasikan kembali dengan sedikit perbaikan, hasil analisis kualitas air diketahui bahwa jenis ikan yang layak untuk dibudidayakan ditambah marjinal adalah ikan nila, kakap, bandeng, bawal bintang, dan kepiting bakau. Dan hasil analisis terhadap komoditi prioritas yang akan dikembangkan di tambak marjinal diketahui yakni nila merupakan prioritas utama, ikan kakap prioritas kedua, kepiting bakau prioritas ketiga, bawal bintang prioritas keempat dan bandeng prioritas kelima.	
3	Kajian Peran dan Kontribusi Tenaga Kerja Asing di Kabupaten Bengkalis Dalam Peningkatan PAD dan Retribusi Daerah	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi tenaga kerja asing (TKA) di Kabupaten Bengkalis dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan retribusi daerah. Kabupaten Bengkalis, yang kaya akan potensi sumber daya alam, khususnya sektor perikanan, minyak, dan gas, memerlukan kontribusi maksimal dari berbagai sektor untuk memperkuat perekonomian daerah. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah tenaga kerja asing yang dihadirkan untuk mendukung operasional industri dan pembangunan infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja asing memiliki peran signifikan dalam sektor-sektor yang berorientasi ekspor, seperti industri minyak dan gas, serta infrastruktur besar. Kehadiran TKA tidak hanya meningkatkan kualitas dan efisiensi tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan PAD melalui pembayaran pajak, retribusi, serta biaya administrasi lainnya. Meskipun demikian, kontribusi TKA terhadap retribusi daerah masih terbatas pada sektor-sektor tertentu yang memiliki hubungan langsung dengan kegiatan usaha besar. Sebagai rekomendasi, penelitian ini mengusulkan agar pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap penggunaan tenaga kerja asing, serta mengoptimalkan potensi sumber daya manusia lokal agar bisa bersaing dan memperoleh manfaat lebih besar dari perkembangan sektor-sektor yang ada.	
2023			
1.	Kajian Rencana Induk Kelitbangan yang memuat arah kebijakan dan strategi penyelenggaraan riset dan inovasi di Kabupaten Bengkalis	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji rencana induk kelitbangan (penelitian dan pengembangan) yang memuat arah kebijakan dan strategi penyelenggaraan riset dan inovasi di Kabupaten Bengkalis. Rencana induk ini diharapkan dapat mengarahkan peran riset dan inovasi dalam mendukung kemajuan ekonomi daerah, pengelolaan sumber daya alam, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bengkalis membutuhkan kebijakan yang jelas terkait dengan prioritas bidang riset yang sesuai dengan kebutuhan daerah, seperti sektor perikanan, pertanian, pariwisata, dan energi terbarukan. Strategi penyelenggaraan riset dan inovasi perlu melibatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mempercepat transformasi ekonomi. Selain itu, rencana induk ini juga mencakup aspek pendanaan, infrastruktur riset, serta sistem pengukuran dampak riset terhadap pembangunan daerah. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Bengkalis segera merumuskan rencana induk kelitbangan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan potensi unggulan daerah, dengan memperkuat kolaborasi multipihak untuk menciptakan ekosistem riset dan inovasi yang inklusif dan berkelanjutan.	
2.	Kajian Pemanfaatan Sampah di TPA Kecamatan Bathin Solapan	Tujuan yang ingin dicapai dari kajian ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang terbuang begitu saja dan berpotensi mencemari lingkungan, serta memanfaatkan sumber daya yang masih bisa dipakai dari sampah tersebut. Pada TPA Bathin Solapan terdapat 4 macam pengelompokan jenis sampah yaitu sampah B3, sampah daur ulang, sampah organik dan sampah residu yang memiliki persentase paling besar. Dari kajian didapatkan bahwa Potensi sampah organik pada TPA bathin solapan yang dapat digunakan menjadi kompos yaitu berupa pupuk organik berasal dari sampah dapur dan sampah kebun.	
2025			
1.	Kajian Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah Tahun 2025-2029	Penelitian ini bertujuan untuk menyusun kajian mengenai Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Kabupaten Bengkalis untuk periode 2025-2029. Mengingat pentingnya peran IPTEK dalam mendorong pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan, Kabupaten Bengkalis membutuhkan strategi yang jelas dan terarah untuk memanfaatkan potensi riset dan inovasi yang ada guna meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Rencana induk ini akan memetakan prioritas penelitian dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan daerah, serta merumuskan kebijakan dan program-program yang mendukung penguatan ekosistem IPTEK di tingkat lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bengkalis memerlukan peta jalan yang jelas dalam pengembangan IPTEK, dengan fokus pada sektor-sektor prioritas seperti pertanian, perikanan, perkebunan berbasis teknologi. Rencana induk ini juga menekankan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur riset, serta peningkatan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat dalam mendorong inovasi. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Bengkalis segera merumuskan dan mengimplementasikan rencana induk dan peta jalan pemajuan IPTEK dengan melibatkan semua pihak terkait, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil selaras dengan RPJMD.	
2.	Kajian Sinkronisasi Dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah dengan RPJMD serta Penyusunan Rencana Aksi Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sinkronisasi antara dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Kabupaten Bengkalis dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta menyusun Rencana Aksi Pemajuan IPTEK di daerah untuk memastikan keterpaduan dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah.	
B. Inovasi			
2020			
1	Menunjuk/Mengangkat Petugas Registrasi Desa/Kelurahan	Menunjuk/mengangkat Petugas Registrasi pada semua Desa/Kelurahan yang akan membantu pelaksanaan pelayanan sehingga masyarakat cukup mengakses layanan Dukcapil di Desa/Kelurahannya masing-masing	
2	Layanan Dukcapil JEBOL MASTER (Jemput Bola Secara Massif dan Terintegrasi)	Petugas Disdukcapil yang datang melayani penduduk dimana saja sampai ke rumah-rumah. Untuk semua penduduk, terutama Lansia, Disabilitas, Warga Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan lainnya yang berkebutuhan Khusus.	
3	Beramoek dengan Sismantik (Berantas nyamuk dengan Siswa Pemantau Jentik)	DBD masih menjadi penyakit yang mengkhawatirkan . Prevelensinya di Indonesia. Hal ini terlihat masih adanya warga negara Indonesia yang menderita DBD setiap tahunnya. Begitu juga halnya yang terjadi di Kabupaten Bengkalis , khususnya di Kecamatan Bukit Batu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning.	
4	Desa Siaga Kesehatan - Kader Pembangunan manusia	Masih lemahnya koordinasi dan pendampingan dalam isu kesehatan, gizi, dan oendidikan dasar didesa. Mengangkat dan memberdayakan kader pembangunan manusia (KPM) untuk mendampingi keluarga dalam pemenuhan layanan dasar seperti kesehatan ibu - anak, gizi dan pendidikan anak.Tujuan inovasi ini untuk meningkatkan kualitas SDM desa sejak dini melalui pendampingan langsung oleh kader yang terlatih. Tujuannya untuk mengatasi alasan stunting, kesehatan ibu - anak, dan putus sekolah dapat dicegah sejak awal, warga lebih peduli dan aktif dalam pembangunan manusia.	
5	Pelayanan Terpadu (PATEN)	Untuk memudahkan segala urusan pelayanan Masyarakat Kecamatan Rupat Utara maka diadakan pelayanan menggunakan 1 Pintu dengan menggunakan ruangan yang dimiliki kantor Camat Rupat Utara	
6	Pelayanan Alikasi Digital Desa	Mengatasi masalah administrasi desa yang memakan waktu dan tenaga kerja, serta penigkatan akses informasi dan pelayanan digital, transparansi pemerataan informasi dan peluang untuk mengembangkan potensi desa, permasalahannya kurangnya literasi, kesenjangan akses jaringan	
7	Website Desa Suka Damai	Tujuannya adalah agar Masyarakat bisa mengakses segala macam bentuk kegiatan yang ada di Desa	
2021			
1	Penegakkam Hak Tenaga Kerja Melalui Terbit Administrasi Ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkalis	Latar Belakang Masalah : Masih rendahnya perhatian perusahaan terhadap hak tenaga kerja di Kabupaten Bengkalis Deskripsi Inovasi : Meningkatkan hak-hak tenaga kerja melalui terbit administrasi tenaga kerja, Sosialisasi Perda Kab.Bengkalis No 4 Tahun 2004 ke perusahaan, Surat edaran tentang hak tenaga kerja lokal, penerbitan kartu hak tenaga kerja Tujuan Inovasi : Terpenuhinya hak hak tenaga kerja di Kabupaten Bengkalis Manfaat Inovasi : Meningkatnya kesejahteraan tenaga kerja di Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Indikator Kinerja sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis	
2	Layanan Dukcapil MOLDUK (Mobil Online Kependudukan)	Disdukcapil menyiapkan mobil pelayanan dengan fasilitas lengkap yang dapat bergerak kemana saja dalam Kabupaten Bengkalis, yang mampu memberikan pelayanan untuk semua jenis dokumen kependudukan.	

3	Layanan Dukacopil KAMPUNG MANDIRI (Dokumen Administrasi Kependudukan Rampung Mantap di Desa/Kelurahan Terintegrasi)	Menjadikan Desa/Kelurahan sebagai tempat pelayanan, yang Disdukcapil tetapkan dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2021. Masyarakat cukup datang ke kantor Desa/Kelurahan tempat tinggalnya, semua dokumen dicetak di Desa/Kelurahan.	
4	Layanan Dukacopil Go To School	Disdukcapil menurunkan petugas ke sekolah-sekolah mulai tingkat PAUD sampai SLTA untuk memberikan pelayanan dokumen kependudukan terutama Akta Kelahiran, KIA, dan KTP-el akan di lanjutkan dengan Go To Campus.	
5	Layanan Dukacopil BUAH HATI (Buat Akta Kelahiran Hasil Terintegrasi)	Kerjasama antara Disdukcapil dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan rumah sakit yang ada di Kabupaten Bengkalis, untuk memberikan pelayanan secara bersama-sama yang memungkinkan anak baru lahir langsung diberikan Akta Kelahiran, Para Bidan atau pihak Rumah Sakit yang membantu memfasilitasinya.	
6	Layanan Dukacopil KOLABORASI (Kerjasama Organisasi untuk Layanan Berbobot dan Terintegrasi)	Disdukcapil melakukan kerjasama dengan berbagai Organisasi Kemasyarakatan untuk mendukung terwujudnya layanan kependudukan yang benar-benar dapat membahagiakan masyarakat, seperti Badan Koordinasi Antar Gereja (BKAG) untuk layanan Akta Perkawinan, Forum Anak dan Forum PAUD untuk peningkatan layanan Akta Kelahiran dan lainnya.	
7	Layanan Dukacopil LANTERA (Layanan Terintegrasi Keluarga)	Disdukcapil bekerjasama dengan pengadilan Agama dan Kantor Kementerian Agama, khususnya untuk memberikan pelayanan bagi penduduk yang perkara cerainya telah ditetapkan dan mendapat Akta Ceraai Pengadilan Agama atau bagi penduduk yang mengajukan isbat nikah dan ditetapkan sah oleh pengadilan Agama kemudian terbit Akta Cerainya, maka langsung pula Disdukcapil terbitkan dokumen kependudukannya dengan status barunya. Hal ini penting untuk validitas dokumen kependudukan.	
8	WARUNG SAGU	Mengajak masyarakat untuk gemar makan sayur dan buah karena mengandung vitamin dan mineral yang mengatur pertumbuhan ,pemeliharaan dan mengandung serat yang tinggi.	
9	SiKeli (Aplikasi Kesehatan Ikan dan Lingkungan)	Dinas Perikanan melalui Bidang Perikanan Budidaya melakukan inovasi dengan membuat aplikasi kesehatan ikan dan lingkungan guna memberikan layanan dan fasilitas pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya perikanan. Aplikasi ini memudahkan pembudidayaan dapat secara langsung melalui Smartphone untuk mendaftar agar dapat dilakukan pengujian kualitas air lingkungan budidaya dan pengaduan penyakit ikan. Dengan adanya aplikasi ini, segala permasalahan kualitas air pada lingkungan budidaya dapat diketahui sehingga dapat dikontrol, informasi juga dapat diperoleh dengan cepat sehingga strategi pengendalian penyakit tertentu lebih efisien dan aplikatif.	
10	Sistem Informasi Evaluasi Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis	Evaluasi Rencana Kerja (Renja) seringkali dilakukan secara manual atau terpisah-pisah antar unit, sehingga sulit mendapatkan gambaran real-time mengenai capaian program dan kegiatan. Aplikasi digital diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan integrasi data. Tujuan inovasi untuk menyediakan platform digital untuk evaluasi Renja secara berkala (triwulan/tahunan), mempermudah pemantauan kinerja program dan kegiatan, meningkatkan akurasi pelaporan dan akuntabilitas unit kerja, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Fitur utama inovasi ini adalah dashboard Kinerja Menampilkan ringkasan real-time pencapaian indikator kinerja, input Data Kegiatan Unit kerja dapat mengisi progres kegiatan, anggaran, dan output, evaluasi Otomatis Sistem menghitung pencapaian target dan memberikan status (Merah/Kuning/Hijau), laporan Periodik Ekspor laporan evaluasi dalam format PDF/Excel, dan notifikasi & Reminder Mengingatkan unit kerja untuk update data secara berkala.	
11	SI-JABPRI (Sistem Informasi Jabatan Provinsi Riau)	Penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja wajib dilakukan oleh setiap perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang digunakan dalam rangka penyusunan kebutuhan jumlah dan jenis jabatan yang dibutuhkan. Analisis jabatan dan analisis beban kerja juga merupakan salah satu syarat dalam pemanfaatan aplikasi Integrated Mutasi dalam rangka pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pegawai ASN. Sebelum digunakannya aplikasi SI-JABPRI, proses penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang banyak, dan biaya yang tidak sedikit. Dengan pemanfaatan aplikasi SI-JABPRI, maka proses penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja dapat dilakukan secara elektronik sehingga lebih efektif dan efisien karena dapat meminimalisir besarnya anggaran, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan. Penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja lebih mudah dan cepat serta dapat digunakan secara real time.	
12	SKUAD	Surat Keterangan Usaha yang dikeluarkan desa/ kelurahan bagi warga yang memiliki usaha desa/ kelurahan tersebut perlu dipantau dan dibuktikan kebenarannya. Dengan adanya pengantaran dokumen yang telah terbit dari pihak desa dan kelurahan dapat memantau sekaligus membuktikan bahwa benar adanya usaha tersebut, mengingat bahwa banyaknya kejadian usaha yang tidak nyata yang dibuat untuk mendapatkan bantuan usaha dari pemerintah. Surat Keterangan Ahli Waris yang dikeluarkan oleh desa/ kelurahan yang kemudian diketahui oleh camat merupakan dokumen yang memiliki kerumitan cukup tinggi dimana sering terjadi kesalahan baik dari pihak desa/ kelurahan, masyarakat ataupun dari pihak kecamatan. Hal ini menyebabkan pengurusan ahli waris yang memakan waktu yang cukup lama tergantung kerumitannya. Oleh karena itu Kecamatan Bengkalis mempunyai komitmen dalam penyelesaian dokumen Surat Keterangan Ahli Waris menggunakan waktu paling lama 3 hari (dilaru kesalahan), maka dibuatlah suatu inovasi yang mempunyai bentuk tanggungjawab dan komitmen pelayanan yang dibuat bahwa apabila berkas terjadi kesalahan di pihak desa/ kelurahan/ kecamatan, maka berkas yang telah selesai tersebut akan diantar langsung oleh petugas kepad masyarakat yang bersangkutan. Tujuan dari inovasi SKUAD adalah untuk memberikan kemudahan dan pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta untuk mewujudkan komitmen dalam pelayanan. Manfaat yang diperoleh dapat dilihat dari 2 (dua) sisi yaitu sisi masyarakat (masyarakat terbantu dengan diantaranya berkas yang mereka urus dan merasa diperhatikan oleh pemerintah) dan sisi pelayan/ petugas/ petugas dapat mengawasi, bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dan memotivasi untuk bekerja lebih baik).	
13	PANDU	Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Kecamatan Bengkalis membuat sebuah inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan efisien yaitu Pelayanan Kecamatan Bengkalis Drive Thru (PANDU). Adapun pelayanan yang didapatkan melalui PANDU yaitu masyarakat dapat mengurus Surat Keterangan Kurang Mampu dan menyampaikan pengaduan serta laporan kejadian di pos PANDU Kecamatan Bengkalis melalui kendaraan pribadi. Latar belakang dibuatnya pelayanan PANDU dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat yang harus dilayani dengan cepat dalam mengurus Surat Keterangan Kurang Mampu (SKKM) yang dipergunakan untuk mengurus BPJS gratis dari Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis. Seringnya masyarakat yang mengurus BPJS gratis sedang dalam keadaan darurat/ genting seperti ada keluarga yang berada di rumah sakit/ IGD yang memerlukan bantuan biaya berobat melalui BPJS. Mengingat kondisi ekonomi masyarakat yang sulit dalam melunasi tunggakan pembayaran BPJS dan keperluan biaya mendadak jika sakit, membuat kantor Camat Bengkalis membantu masyarakat agar mendapatkan pelayanan dengan cepat dan efisien dalam mengurus SKKM. Selain itu untuk pelayanan pengaduan dan laporan kejadian juga memerlukan respon cepat tanggap sehingga dengan adanya PANDU masyarakat dapat melaporkan suatu kejadian dengan cepat kepada petugas yang sedang bertugas. Pelayanan Kecamatan Bengkalis Drive Thru (PANDU) adalah bentuk inovasi pelayanan publik yang meliputi proses pemberian layanan langsung kepada masyarakat melalui pos PANDU yang telah disediakan untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat dalam mengurus Surat Keterangan Kurang Mampu (SKKM) dan penyampaian pengaduan serta laporan kejadian. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya. Jika sebelumnya masyarakat harus menunggu dan antri dengan masyarakat lainnya di loket PATEN untuk mendapatkan pelayanan, Kecamatan Bengkalis menyediakan alternatif khusus Surat Keterangan Kurang Mampu untuk keperluan berobat dapat dilakukan melalui pos PANDU dan pelaporan/ pengaduan yang lebih responsif/ cepat tanggap.	
14	SI-COLET (Sistem Pencarian Informasi Elektronik)	Sebuah inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pelayanan di kantor camat Bengkalis melalui 1 (satu) link/ QR code. Penyelenggaraan inovasi Si Colet dapat diakses melalui link tautan (https://linktr.ee/SiColet_Kec.Bengkalis) atau melakukan scan pada QR code yang telah disediakan. Inovasi Si Colet memberikan informasi dan pelayanan sebagai berikut : Pelayanan pelayan di kantor camat Bengkalis, website kecamatan Bengkalis, akses ke aplikasi Si-Atand, survey kepuasan masyarakat online, pengaduan dan laporan kejadian, informasi dan pengaduan PATEN, kritik dan saran online, media sosial kecamatan Bengkalis (instagram, facebook dan youtube) dan peta lokasi kantor camat Bengkalis (google map).	
15	Kartu Pustaka PAUD HI serbaguna	Bunda PAUD Kecamatan Bengkalis memiliki inovasi yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis, beberapa dokter gigi dan dokter anak yang ada di Bengkalis dan toko buku Sejarah Baru. Bunda PAUD mewajibkan untuk seluruh anak taman kanak kanak dan PAUD memiliki kartu pustaka. Dimana kartu pustaka selain mendapatkan akses membaca dan meminjam buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, juga memiliki manfaat yaitudapat potongan harga 10% berbelanja di toko buku dan berobat di dokter gigi dan dokter anak yang bekerjasama dengan Bunda PAUD.	
16	Wisata Mangrove	Membantu pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan tanggungjawab serta meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya ekosistem mangrove dan lingkungan hidup yang menjadi daya Tarik tersendiri di wisata alami	
17	Pacu Sampan	Menghidupkan kembali tradisi ciri khas Masyarakat pada saat melakukan penyebrangan melalui Sungai selat Morong dan dijadikan sebagai event tahunan Desa	
18	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Anak Stunting	Sekilas yang melatar belakangi permasalahan yakni masih tingginya angka anak stunting didesa, sehingga timbul kekhawatiran munculnya gizi buruk bagi anak- anak yang ada di desa. Adapun tujuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang bergizi pada anak- anak stunting tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya anak gizi buruk atau meningkatnya angka anak stunting di desa. Adapun manfaatnya bagi anak- anak adalah tidak terjadinya gizi buruk atau anak stunting dan meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan anak.	
19	Desa wisata	Merupakan bentuk inovasi desa dibidang kepariwisataan yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sehingga mencetuskan ide- ide kreatif untuk menarik minat bagi pengunjung yang datang	
20	Batik tenun BUMDes Langgam Sako	Tujuan dibentuknya batik tenun BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) pada umumnya berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi desa dan pelestarian budaya lokal, menciptakan lapangan kerja bagi warga desa terutama perempuan dan kelompok pengrajin, menambah pendapatan masyarakat desa melalui usaha produksi dan penjualan batik tenun serta meningkatkan pendapatan asli desa (PADes)	
21	Kerajinan tangan pembuatan piring dari lidi sawit	Memperhatikan perekonomian masyarakat yang pada saat ini belum stabil dan memanfaatkan SDM dan SDA pada bidang UMKM. Manfaatnya untuk mengembangkan penyetaraan ekonomi masyarakat	
2022			
1	PROTEK PASIEN (Program Telphon Kembali)	Rendahnya cakupan kunjungan sehat kesadaran masyarakat yg rendah terhadap Pola Hidup Sehat	

2	WARUNG GERJANISWARUNG GERJANIS	(Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2018). Khusus wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya pada Tahun 2018 memiliki rata-rata persentase 65% tingkat kehadiran balita di posyandu. Salah satu desa wilayah kerja puskesmas Sadar Jaya yaitu desa Tanjung Damai yang memiliki rata-rata tingkat partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu di tahun 2018 memiliki persentase yaitu sebesar 70% dan masih di bawah standar yang di tetapkan. sebelumnya posyandu Anggrek Bulan Desa Tanjung Damai sudah mencapai target 80%, akan tetapi beberapa kurun waktu tahun belakangan ini persentase tersebut cenderung menurun pada tahun 2019 dan 2020 ibu balita tidak membawa balita nya ke posyandu di karenakan wabah Covid 19. Oleh karena itu, penting untuk dibuat suatu program inovasi untuk mengoptimalkan kunjungan posyandu balita melalui "Pasar Sehat dan Warung GERJANIS (Gerakan Jajan Higienis)" yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat kehadiran balita di posyandu Anggrek Bulan Desa Tanjung Damai Di wilayah kerja UPT Puskesmas Sadar Jaya.	
3	SLIP GaJi (Sistem Laporan Informasi Pasien Gangguan Jiwa)	Indonesia telah menghadapi berbagai transformasi dan transisi khususnya di bidang kesehatan, secara epidemiologi ditunjukkan dengan bergesernya kelompok penyakit menular ke kelompok penyakit tidak menular, termasuk berbagai jenis gangguan akibat perilaku manusia dan gangguan jiwa. Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.2Berdasarkan data Mental Health Gap Action Programme (mhGAP) yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 2017 burden of disease akibat penyakit jiwa adalah 2.463.29 per 100,000 penduduk sedangkan burden of disease bunuh diri adalah 3,4 per 100,000 penduduk. Berdasarkan data Riskesdas 2018 didapatkan data kasus ODGJ berat adalah 1,8 per 1000 penduduk atau 429.332 ODGJ berat. Target layanan keswa terhadap ODGJ berat pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sesuai Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan. ODGJ berat yang dipasung adalah 31,5% dari jumlah penderita sementara ODGJ yang teratur minum obat hanya 48.9 %. Pengonsumsi Minuman beralkohol adalah 3.3% dari jumlah penduduk Indonesia yang berusia ≥ 10 tahun. Data Depresi pada usia ≥ 15 tahun adalah 6,1 per 100,000 penduduk, sedangkan gangguan mental emosional adalah 9.8 per 100,000 penduduk. Keterbatasan sumber daya di bidang kesehatan jiwa, masih menjadi masalah, sehingga penguatan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal menjadi kebutuhan penting. Layanan kesehatan primer sebagai ujung tombak layanan kesehatan di masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan layanan kesehatan jiwa yang terpadu dengan layanan kesehatan umum selain sebagai penggerak masyarakat. Dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat maka diperlukan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Pada fasilitas layanan primer perlu penguatan UPT Puskesmas Lubuk Muda meluncurkan aplikasi Sistem Laporan Informasi Pasien Gangguan Jiwa (SLIP GAJJI) yang merupakan aplikasi berbasis website yang memuat sistem terintegrasi mulai dari database pasien, yang memudahkan pelacakan alamat pasien ODGJ, riwayat perjalanan pasien, diagnosa psikiatri yang terdiri dari 5 aksis, keteraturan minum obat bagi pasien ODGJ dan pemeriksaan skrining kesehatan mental dengan mengisi kuisioner Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) dan Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ) pada masyarakat serta memuat dokumen penting terkait kesehatan jiwa di UPT Puskesmas Lubuk Muda. Dengan demikian, diharapkan melalui inovasi digital ini dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan jiwa baik dari segi preventif, promotif, dan kuratif. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah petugas dalam mengakses banyak hal terkait kesehatan jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda. Hal ini mengingat tingginya angka pasien ODGJ di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda, yang hingga bulan Juli Tahun 2024 berjumlah 36 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat masalah kesehatan jiwa dengan judul "Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda Melalui Aplikasi SLIP GAJJI (Sistem Laporan Informasi Pasien Gangguan Jiwa)".	
4	JEDAR (Jemput dan antar dahak)	Permasalahan yang masih dihadapi oleh program TB paru di UPT Puskesmas Muara Basung adalah masih belum tercapainya target penjarangan terduga TB paru di UPT Puskesmas Muara Basung. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran anggota keluarga penderita dalam memanfaatkan program penanggulangan TB Paru. Dalam upaya untuk pencapaian target, UPT Puskesmas Muara Basung membuat suatu inovasi.	
5	Aplikasi Bengkalis Menawan	Latar Belakang Pembuatan aplikasi Bengkalis Menawan dilatarbelakangi dari mulai meningkatnya penggunaan internet dan ponsel pintar/smartphone di kalangan masyarakat, serta kebutuhan akan informasi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Bengkalis. Bengkalis Menawan merupakan sebuah aplikasi yang memuat informasi mengenai destinasi wisata, akomodasi, kuliner, event pariwisata, serta beberapa informasi penting yang berada di seputar dunai kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Tujuan dan manfaat inovasi aplikasi ini adalah untuk mempermudah Masyarakat dalam mengakses informasi terkait dunia pariwisata dan ekonomi kreatif yang berada di Kabupaten Bengkalis.	
6	KONSELING KELILING "SAHABAT KELUARGA" LK3	Kementerian Sosial hadir melalui Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3 sebagai teman bicara keluarga. LK3 menjadi salah satu alternatif bagi keluarga dalam mencegah, mengatasi dan memulihkan dampak psikososial yang dialaminya. LK3 adalah Unit pelayanan sosial terpadu yang melaksanakan penanganan masalah psikososial keluarga untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Sasaran pelayanan LK3 difokuskan pada keluarga yang sedang mengalami masalah psikososial. Masalah Psikososial adalah adalah Kondisi yang dialami seseorang yang disebabkan oleh terganggunya relasi sosial, sikap dan perilaku meliputi gangguan pemikiran, perasaan, dan atau relasi sosial yang secara terus menerus saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam perkembangan LK3 terus melakukan berbagai terobosan yang awalnya bersifat klinis, kini berkembang menjadi Center Link atau Pusat Layanan Sosial untuk penanganan masalah sosial keluarga. Untuk memperluas jangkauan LK3 membuat Program Konseling Keliling yang dinamakan "Sahabat Keluarga". Konseling Keliling ini berfungsi memberikan layanan jemput Bola dan Pos Pelayanan bergerak secara temporer dan terjadwal. Tujuan dari Konseling Keliling ini agar bisa memberikan kemudahan akses bagi penerima layanan sampai kedesa/kelurahan SeKabupaten Bengkalis, sehingga dapat tercapai untuk : 1. Menekan angka permasalahan Psikososial keluarga 2. Mengupayakan keluarga dan Masyarakat sehat jiwa dan bathiniya, 3. Lebih mudah menyampaikan pengaduan dan berkonsultasi Agar Masyarakat dapat mencari tempat/orang yang tepat dalam bercerita degan kondisi dan keadaan yang nyaman dan tenang.	
7	Sistem Informasi Bantuan Sosial (SI BOS)	Sistem Informasi Bantuan Sosial (SI BOS) muncul dari masih adanya masalah dalam memberikan akses layanan data. Masih belum adanya basis data terkait bantuan sosial menjadi alasan utama dari ide inovasi ini yaitu dengan membuat satu sistem data terpadu, dimana sistem ini dibuat dalam bentuk website yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Sistem Informasi Bantuan Sosial (SI BOS) merupakan Aplikasi Berbasis Web yang memuat informasi tentang data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial serta seluruh data penerima bantuan sosial, Program Jaminan Sosial di Kabupaten Bengkalis yang bersumber dari Dana APBN dan APBD. Kegunaan Aplikasi SI BOS Bagi Pengguna. Mengetahui Informasi tentang Jenis Bantuan yang ada di Kabupaten Bengkalis Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kecepatan akses terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Kedepannya aplikasi ini akan dibuat menjadi aplikasi terpadu yang tidak hanya berisi bantuan sosial yang ada pada dinas sosial, namun juga menjadi aplikasi yang menghimpun semua bantuan hibah dan non hibah di berbagai Organisasi Perangkat Daerah(OPD) yang ada di Kabupaten Bengkalis.	
8	Temukan AntaR obat Sampai Tujuan	Hampir setiap tahun sebelum tahun 2022 pasien TB yang datang berobat ada yang terlambat untuk datang kontrol berobat dikarenakan faktor teknis seperti transportasi dan masalah ekonomi.	
9	KARTU BENGKALIS SEJAHTERA (KBS) DAN APLIKASI SIYAP BERMASA (Sistem Aplikasi Layanan Bermarwah, Maju dan Sejahtera)	Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Bengkalis sebanyak 204.723 Jiwa/ 68.072 Kepala Keluarga (KK) yang memerlukan perhatian khusus pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan berbagai program Perlindungan dan Jaminan Sosial salah satunya adalah Bantuan Pangan Non Tunai Otonom (BPNT Otonom) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Selama periode 2019 sampai dengan 2021 dalam pelaksanaan BPNT Otonom pemerintah Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Otonom yang dikeluarkan oleh pihak perbankan. Dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai permasalahan yaitu proses pengantian kartu memerlukan waktu yang lama, jalur koordinasi yang cukup panjang dengan pihak terkait untuk mendapatkan laporan transaksi penyaluran, laporan penyaluran dari pendamping masih manual serta rendahnya pengendalian terhadap unsur 6 T (Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Sasaran, Tepat Administrasi, Tepat Mutu, dan Tepat Harga). Dampak dari permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya realisasi penyaluran BPNT Otonom pada tahun 2020 dari target 11.673 KPM tersalurkan 8.817 KPM (76%). Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas penyaluran BPNT Otonom pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Sosial mengeluarkan inovasi berupa Kartu Bengkalis Sejahtera (KBS). Keunggulan penggunaan KBS dalam penyaluran BPNT Otonom menjadi lebih akurat, transparan, cepat dan akuntabel. Kartu Bengkalis Sejahtera (KBS) merupakan kartu Barcode yang memuat data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan berisi saldo uang virtual untuk digunakan oleh KPM sebagai sarana melakukan transaksi di Kedai Bermasa yang menyediakan bahan pangan sesuai ketentuan. Kartu Bengkalis Sejahtera (KBS) terkoneksi dengan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Bermarwah Maju dan Sejahtera (SIYAP BERMASA). Melalui aplikasi SIYAP BERMASA pengendalian dan pengawasan penyaluran BPNT Otonom lebih transparan, akurat dan real time sehingga dapat meningkatkan capaian realisasi penyaluran. Untuk memperlancar penyaluran BPNT Otonom pelaksanaannya melibatkan 179 Usaha Kecil di 155 Desa/ Kelurahan se Kabupaten Bengkalis. Kedai Bermasa merupakan tempat KPM belanja bahan pangan dengan menggunakan KBS sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku yang terkoneksi dengan SIYAP BERMASA. Pelaksanaan BPNT Otonom melalui KBS merupakan program unggulan Bupati Bengkalis yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026. Dampak KBS selain memenuhi kebutuhan pangan masyarakat miskin dan orang tidak mampu juga meningkatkan perekonomian masyarakat Desa/ Kelurahan se Kabupaten Bengkalis. Hal ini sejalan dengan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2023 yakni meningkatkan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Tujuan inovasi ini untuk meningkatkan capaian penyaluran secara transparan, akuntabel, serta tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran, tepat administrasi, tepat mutu, dan tepat harga. Sasaran inovasi ini adalah KPM BPNT Otonom yang merupakan masyarakat miskin dan orang tidak mampu hasil musyawarah Desa/ Kelurahan serta Kedai Bermasa. Kartu Barcode yang terkoneksi dengan Aplikasi SIYAP BERMASA yang digunakan keluarga penerima sebagai fasilitas transaksi di Kedai Bermasa. Merupakan satu-satunya Kartu Penyaluran bantuan yang memuat data KPM dan berisi saldo uang virtual. Keunggulan KBS dibandingkan dengan kartu bantuan lainnya yang bekerja sama dengan BANK adalah Kartu dicetak mandiri oleh Dinas Sosial, sehingga jika terjadi kerusakan, kehilangan dan pengantian KPM proses penerbitan kartu baru lebih cepat, Kartu tidak bisa digunakan untuk tarik tunai. Mudah dalam penggunaan, hanya dengan memindai kode barcode kartu - Efisiensi biaya dalam cetak kartu. Tidak ditemukan lagi permasalahan dalam perbankan seperti saldo nol dan error. Aplikasi SIYAP BERMASA merupakan satu-satunya aplikasi penyaluran bantuan yang mengadopsi sistem belanja online dengan menggunakan uang virtual dengan Keunggulan yaitu memuat data penerima manfaat, data transaksi real time, data Penyaluran Akurat, dan laporan penyaluran dapat diakses kapanpun dan dimanapun.	

10	e-Surat	Proses surat-menyurat secara manual masih banyak digunakan oleh instansi atau organisasi, yang menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan distribusi surat, risiko kehilangan dokumen, dan kebutuhan ruang arsip fisik. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem Aplikasi E-Surat yang dapat mengelola surat masuk dan keluar secara digital, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Tujuan inovasi ini untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan surat masuk dan keluar, meminimalisir penggunaan kertas (paperless), mempercepat proses disposisi dan distribusi surat, dan menyediakan arsip surat digital yang mudah dicari. Fitur Utama inovasi ini yaitu statistik surat masuk/keluar, notifikasi surat baru, manajemen Surat Masuk, upload surat (scan/digital), disposisi otomatis/manual, manajemen Surat Keluar, persetujuan bertingkat (multi-level approva), tracking Surat, status surat (draf, disetujui, dikirim). riwayat pengiriman dan penerimaan, arsip Digital & Pencarian, serta pencarian surat berdasarkan tanggal, nomor, pengirim, kata kunci.	
11	Pengadaan Hewan Ternak Kambing	Terpenuhi kebutuhan komoditi dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan menyediakan sumber protein dan pendapatan perekonomian	
12	Penyediaan Biaya Pendidikan/ Beasiswa Khusus Tahfiz quran	Mendukung pendidikan agama untuk dapat membantu dalam mempelajari dan memahami al quran sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih baik dalam memahami agama	
13	Penggiat/ Penyuluh Agama Islam (Da'i) Desa/ Kelurahan Serta Koordinator Kecamatan se-kabupaten Bengkulu	Memiliki peran penting dalam membimbing, memberikan motivasi, penyampaian program pemerintah, pencegahan penyebaran hoaks dan mengajak masyarakat dalam beribadah serta menjalankan ajaran agama islam.	
14	SICAKEB (Sistem Informasi Capaian Kinerja Bengkulu)	Pemerintah Kabupaten Bengkulu mengembangkan Sistem Informasi Capaian Kinerja (Sicakeb) berbasis web (sicakeb.bengkalis.kab.go.id) untuk mengatasi permasalahan dalam pemantauan dan pelaporan kinerja instansi pemerintah yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, seperti lambatya proses pelaporan, keterbatasan akses informasi, minimnya transparansi, serta kesulitan dalam analisis data. Dengan adanya Sicakeb, diharapkan tercipta sistem yang terintegrasi, real-time, dan akuntabel untuk memudahkan pemantauan kinerja, meningkatkan transparansi publik, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sehingga tata kelola pemerintahan menjadi lebih efektif dan partisipatif.	
15	Pengalokasian Alokasi Dana Desa kepada pemerintah desa	ppengalokasian alokasi dana desa kepada pemerintah desa sde Kabupaten Bengkulu tidak lagi disalurkan merata atau sama tetapi melalui inovasi perhitungan alokasi berdasarkan alokasia dana desa minimum (ADDM), alokasia dana desa proporsional (ADDP), alokasi dana desa kinerja (ADDK) dan alokasia dana desa insentif desa mandiri (ADD IDM).	
16	Srikandi Penerbitan Pedagang Kaki Lima (PKL)	Dalam upaya Meningkatkan penerbitan PKL di wilayah Kabupaten Bengkulu dengan pendekatan yang humanis dan berkelanjutan.Memberikan pembinaan kepada PKL agar memahami dan mematuhi peraturan daerah terkait keterbitan umum.Meningkatkan kolaborasi antara Srikandi Pol PP, PKL, dan masyarakat dalam menciptakan keterbitan dan ketentraman di Kabupaten Bengkulu.	
17	E-Brosur	Kecamatan Bengkulu sebagai badan publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki kewajiban untuk memberikan informasi-informasi publik sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dari pengamatan dilapangan bahwa untuk mengakses informasi- informasi yang bersifat umum, masyarakat sering meminta informasi tersebut ke kantor camat dan harus memfotocopy berkas atau informasi yang diinginkan. Hal ini membuat masyarakat harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh informasi tersebut. Berangkat dari permasalahan diatas, kecamatan Bengkulu membuat sebuah inovasi yang menyediakan sebuah wadah informasi digital yang diberi nama E-Brosur dimana inovasi ini bisa diakses oleh masyarakat melalui scan QR code melalui handphone.	
18	Kritik dan saran online	Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diperlukan input kritik dan saran. Untuk memudahkan masyarakat dalam memberikan kritik dan saran, maka masyarakat dapat mengakses menu digital kritik dan saran dengan cara scan QR code yang telah disediakan.	
19	Pojok UMKM	Pojok UMKM dibuat untuk membantu desa dalam mempromosikan produk UMKM yang ada di desa. Dimana inovasi ini bekerjasama dengan BUMDes yang ada di kecamatan Bengkulu yang dibentuk dalam sebuah perjanjian kerjasama/ Mou. Produk- produk UMKM yang ada di desa dan kelurahan se- Kecamatan Bengkulu dipajang dalam sebuah etalase dan buku katalog sebagai bentuk promosi. manfaatnya : masyarakat yang datang ke kantor camat dapat melihat dan mengenal produk UMKM serta mengakses/ belanja secara online. dari segi penjualan, BUMDes akan mengalami peningkatan dalam penjualannya.	
20	Pojok Baca	Pojok baca diruang pelayanan kantor camat Bengkulu merupakan sebuah inovasi dalam penyediaan buku- buku bacaan yang dapat digunakan/ dipinjam oleh masyarakat. Dalam penyediaan buku- buku, Kecamatan Bengkulu melakukan kerjasama/MoU dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Bengkulu. Dimana buku- buku tersebut diperbaharui 6 (enam) bulan sekali.	
21	Loket Prioritas	Dalam memberikan pelayanan kepada orang berkebutuhan khusus, maka Kecamatan Bengkulu menyediakan sebuah loket khusus untuk memprioritaskan orang- orang berkebutuhan khusus/ disabilitas, orang tua, dan wanita hamil. Adapun sarana dan prasarana pendukungnya diantaranya seperti kursi roda, rambatan, jalur pemandu, alat bantu dengar, huruf braille, aplikasi tuna rungu, kartu layanan prioritas, toilet khusus, bel pemanggil darurat, parkir khusus dan ruang tunggu khusus.	
22	DIMEKAH (Dispensasi Melaksanakan Pernikahan)	Dalam rangka memberikan kemudahan didalam pelayanan khususnya dalam penerbitan surat rekomendasi dispensasi pernikahan dapat dilakukan secara online. Dilakukan melalui aplikasi Si ATAN untuk mengupload berkas pendukung sehingga masyarakat tidak perlu mengantarkan berkas ke kantor camat dan surat tersebut akan di tanda tangan secara elektronik.	
23	Smart desa Muntai	Kantor Desa Muntai	
24	Wifi gratis untuk masyarakat	Untuk mempermudah masyarakat dalam hal akses informasi terutama pelajar/ mahasiswa	
25	Smart Desa	Pelayanan administrasi didesa seringkali masih dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang lebih besar. Warga harus datang langsung ke kantor desa hanya untuk mengurus dokumen seperti surat keterangan, pengajuan KK, atau pengaduan. Hal ini kurang efisien apalagi bagi warga yang memiliki kesibukan atau tinggal jauh dari kantor desa. Selain itu, pencatatan dan dokumentasi data kependudukan juga belum terintegrasi secara digital, sehingga beresiko hilang atau lambat dalam proses verifikasi. Melihat kondisi tersebut perlu adanya inovasi berbasis teknologi untuk mempercepat, mempermudah dan memperbaiki mutu layanan publik desa. Smart Desa - Aplikasi pelayanan desa adalah inovasi digital berupa aplikasi (mobile atau berbasis web) yang menyediakan berbagai layanan administrasi desa secara online. Aplikasi ini memungkinkan warga untuk mengajukan permohonan surat, melihat status pelayanan, menyampaikan pengaduan dan mengakses informasi desa tanpa harus datang ke kantor desa. layanan yang tersedia meliputi : surat keterangan domisili, surat pengantar, permohonan KK/ KTP, layanan aspirasi/ pengaduan masyarakat, dan info kegiatan desa. Aplikasi ini terintegrasi dengan sistem arsip digital dan dikelola oleh operator desa. Tujuan Inovasi ini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi di tingkat desa, mempermudah warga dalam mengakses layanan desa dari mana saja dan kapan saja, mendorong transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di desa, dan mendukung digitalisasi administrasi desa menuju pelayanan berbasis teknologi. Manfaat Inovasi ini bagi warga yaitu lebih cepat, mudah dan hemat waktu dalam mengurus administrasi, bagi pemerintah desa proses kerja menjadi lebih efisien dan tertata, bagi generasi muda membuka peluang peran serta dalam mengelola teknologi desa dan bagi pembangunan desa untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern dan transparan.	
26	Smart Desa Suka Damai	Bertujuan untuk memberikan kemudahan Masyarakat dalam hal layanan administrasi masyarakat.	
2023			
1	SI-SUMAKER (Sistem Informasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Elektronik)	Proses manual dalam pencatatan, pengarsipan, dan pencarian surat sering kali menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan, kehilangan dokumen, dan kesulitan dalam pelacakan arsip. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem yang mampu mengelola surat secara efektif dan efisien. SISUMAKER adalah aplikasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mengelola surat masuk dan surat keluar secara sistematis dan terintegrasi. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat, menyimpan, mencari, dan melacak status surat dengan cepat di Lingkungan Internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar. 4. Manfaat : Kemudahan pencarian arsip surat secara cepat dan akurat.	
2	SIMPLINK (Sistem Informasi dan Manajemen Pengaduan Lingkungan Hidup Secara Online)	Dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan pengaduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dan/atau kerusakan hutan sebagai implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.22/MENLHK/SETJEN/SET.1/3/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup dan/atau Perusakan Hutan, maka dilakukan verifikasi pengaduan. Verifikasi pengaduan merupakan upaya untuk mencari kebenaran aduan dan menetapkan status ketepatan penanggujawab usaha/kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH, izin kehutanan dan Peraturan perundangan-undangan dibidang pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan. Pedoman ini diharapkan dapat memberikan arahan pelaksana pemeriksaan dalam melaksanakan verifikasi pengaduan dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup dan/atau perusakan hutan seperti bagaimana merencanakan, mempersiapkan, pelaksanaan dan pembahasan hasil verifikasi sampai dengan melaporkan hasil verifikasi kepada atasan. Verifikasi pengaduan dilakukan melalui kegiatan pemeriksaan administrasi dan pemeriksaan lapangan. Pemeriksaan lapangan dilakukan dalam hal kegiatan verifikasi belum memperoleh kesimpulan pada pemeriksaan administrasi. SIMPLINK merupakan bagian dari sistem pengelolaan aduan dari masyarakat di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkulu. Aplikasi ini dapat mencatat semua aduan dan masukan dari masyarakat Kab. Bengkulu terkait lingkungan hidup. Dokumen perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk mendefinisikan perancangan aplikasi SIMPLINK yang akan dikembangkan. Dokumen ini digunakan sebagai acuan bagi pengembang untuk tahap implementasi. Manfaat inovasi ini untuk mempermudah pencatatan semua aduan dan masukan dari masyarakat Kab. Bengkulu terkait lingkungan hidup.	
3	Kecan Gercep (Kenali dan Cegah Sedari Dini dengan Gerakan Cek PTM)	Kasus PTM Menyebabkan kematian Tahun 2022 -> 73. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif PUSK DURI KOTA 2022 rendah (13%). Melakukan koordinasi dengan Lintas Sektor (kecamatan, Koramil, Polsek Mandau, Sekolah dan instansi lainnya). Membuat pojok PTM di setiap acara-acara yang di buat oleh pihak eksternal. Pemberian Konseling Tentang Pola hidup sehat. Pemberian Informasi di Media sosial. Melakukan Penyuluhan Kesehatan mengenai PTM. Melakukan Konseling pada pasien. Merujuk pasien ke fasilitas kesehatan. Inovasi in bermanfaat untuk menambah Pengetahuan dan Pemahaman tentang penyakit tidak menular 2. memberikan dorongan dan pengetahuan ke masyarakat pentingnya Pemeriksaan Kesehatan sejak dini dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.	
4	SPONTAN (Sistem Pendaftaran Online Tanpa Antrian)	Lamanya waktu tunggu pendaftaran, tidak pastinya waktu pelayanan pendaftaran, dan tidak nyamannya ruang tunggu (kondid fisik, keamanan pengunjung). Tujuannya untuk proses pendaftaran pasien di rumah sakit dapat menjadi lebih cepat dan nyaman bagi pasien, pelayanan terhadap pasien tetap dilayani, dan memberikan informasi yang jelas mengenai kepesertaan, Riwayat pembayaran, dan kondid kesehatan.	

5	Peningkatan Kinerja Melalui Aplikasi Si Pokat (Sistem Pengelolaan Kearsipan Surat Menyurat) Pada Sub Bagian Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu	Latar Belakang Masalah :dampak teknologi informasi sehingga penerimaan surat yang disampaikan bersifat digital. Kedua, registrasi surat yang masih bersifat konvensional sehingga surat-surat tersebut beresiko tercecer dan hilang. Ketiga, disposisi atasan terhadap surat tersebut membutuhkan cukup waktu karena tidak fleksibel dalam prosesnya. Keempat, distribusi surat ke unit kerja Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu yang membutuhkan cukup waktu untuk ditindaklanjuti karena belum tersampaikan ke pimpinan unit yang sedang Dinas Luar. Kelima, pengarsipan fisik surat yang belum optimal karena kendala sarana dan prasarana. Pemanfaatan Aplikasi Si Pokat (Sistem Pengelolaan Kearsipan Surat Menyurat) yang dibuat secara offline dan online dalam pengelolaan surat menyurat. Tujuan Inovasi untuk mengintegrasikan pengelolaan surat menyurat Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu. Inovasi ini membantu mengelola Surat Menyurat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu; Memudahkan atasan dalam rangka pendisposisian Surat pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu; Memudahkan sistem pelaporan dan dokumentasi.	
6	SERASI (Sistem Elektronik Farmasi)	Efisiensi pelayanan yang buruk serta waktu tunggu yang lama menjadi alasan dalam pembuatan inovasi ini. Tanpa sistem elektronik, proses penerbitan resep, pencarian obat dan penyerahan obat akan lebih lama dan membutuhkan lebih banyak tenaga manusia. Hal ini dapat menyebabkan antrean Panjang dan kekecewaan pasien. Kesulitan dalam melacak obat : Manajemen stok obat yang manual akan sulit untuk mengelola, sehingga rentan terhadap kekosongan obat atau kelebihan obat. Ini akan mengganggu pelayanan pasien dan menimbulkan kerugian finansial. Sulit dalam mengidentifikasi interaksi obat. Tanpa sistem elektronik, apoteker akan kesulitan untuk mengecek interaksi obat dan memberikan informasi yang tepat kepada pasien. Hal ini dapat meningkatkan resiko kesalahan pemberian obat. Hambatan dalam Pelayanan linis menyebabkan sulitnya dalam mengintegrasikan data farmasi dengan rekam medis : Sistem manual tidak dapat terintegrasi dengan sistem rekam medis elektronik, sehingga apoteker kesulitan untuk mendapatkan informasi pasien yang komprehensif. Sulit dalam mengumpulkan data untuk penelitian dan pengembangan. Tujuan inovasi ini untuk Efisiensi Pelayanan yang baik, waktu tunggu yang cepat : Dengan sistem elektronik, proses penerbitan resep, pencarian obat, dan penyerahan obat akan lebih cepat dan tidak membutuhkan banyak tenaga manusia, kemudahan dalam melacak stok obat, mudah dalam mengidentifikasi interaksi obat, mudah dalam mengumpulkan data untuk penelitian dan pengembangan, percepatan dalam pelayanan Klinis dalam mengintegrasikan data farmasi dengan rekam medis serta mudah dalam mengumpulkan data untuk penelitian dan pengembangan.	
7	Strategi Pengelolaan Data Kepegawaian ASN dan Non ASN Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu	Latar Belakang Masalah : Masih belum banyak perhatian terhadap penyimpanan data dan dokumen kepegawaian yang baik dan benar sehingga dokumen menjadi tidak terstruktur dan terdapat kesulitan penemuan kembali, bahkan bisa terjadi adanya kehilangan suatu dokumen pegawai Deskripsi Inovasi : Pemanfaatan Bank Data dan Dokumen Kepegawaian melalui aplikasi Google Drive Tujuan Inovasi : Mengintegrasikan pengelolaan Data Kepegawaian Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Manfaat Inovasi : Mempermudah dalam memperoleh informasi tentang data dan dokumen kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu, sehingga data dan dokumen kepegawaian lebih terorganisir dan risiko kehilangan data dan dokumen dapat dicegah.	
8	Strategi Pengembangan dan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja di Kabupaten Bengkulu	Terdapat kesenjangan antara kebutuhan keahlian di pasar tenaga kerja dengan ketersediaan tenaga kerja terampil. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan vokasi selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik, dan sarana prasarana). Inovasi ini membantu terwujudnya lembaga pelatihan kerja yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di Kabupaten Bengkulu mengacu pada PP No 31 Tahun 2006, Permenaker No 17 Tahun 2016 dan Perbup Bengkulu No 123 Tahun 2021.	
9	"PERAK PUKAT" Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak dan Menjemput Masyarakat (Perak Pukat)	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga Pelayanan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya strategis dalam menekan angka kelahiran dan meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi. Namun tidak semua masyarakat, terutama di wilayah terpencil dan perbatasan, memiliki akses mudah terhadap layanan ini. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif berupa Mobil KB, yaitu layanan KB keliling yang menjangkau layanan langsung masyarakat (Perak Pukat) pelayanan KB bergerak Menjemput Masyarakat) memakai mobil Muya, pada Tahun 2024 BKKBN Pusat telah memberikan 1 (satu) Unit mobil antar jemput akseptor KB. II. Tujuan Inovasi a. Meningkatkan akses dan cakupan pelayanan KB khususnya di daerah sulit jangkauan pelayanan KB b. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program pelayanan KB. c. Menyediakan pelayanan KB secara efisien dan berkualitas III. Deskripsi Inovasi Mobil Unit Pelayanan (Muya) merupakan kendaraan operasional yang di modifikasi untuk memberikan berbagai jenis pelayanan KB Seperti Konseling dan edukasi KB serta Penyuluhan kesehatan reproduksi 3. Pemberian alat kontrasepsi (suntik, Pil dan Kondom). Pelayanan pemasangan IUD dan Implan (jika tersedia tenaga Medis terlatih) mobil ini dilengkapi dengan peralatan medis dasar, bahan promosi, serta tenaga kesehatan terlatih (dokter, bidan, penyuluh KB). IV. Manfaat Inovasi a. Menjangkau kelompok masyarakat yang sulit datang ke fasilitas kesehatan. b. Mengurangi angka UNMET NEED KB c. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak kesehatan reproduksi.	
10	SI RATU CAPEL (Sistem Register Terpadu Catatan Pelayanan)	Pencatatan proses pelayanan mulai penerimaan oleh petugas Disdukcapil dan penyerahan hasil layanan kepada penduduk pemohon, melalui aplikasi ini dapat dipantau perkembangan penyelesaian pelayanan.	
11	SI RELA MANIS (Sistem Rekom Akta Kelahiran Manunggal Taktis)	Proses penerbitan rekomendasi akta kelahiran yang terlambat pelaporannya oleh penduduk yang disampaikan kepada UPT Disdukcapil Kecamatan. Proses komunikasi dengan Dinas dalam penerbitan Rekomendasi Penerbitan Akta Kelahiran dilakukan secara online yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan, keputusan Kepala Dinas langsung terbit pada hari yang sama (tidak lama) setelah penerbitan permohonan dari Kepala UPT.	